

## ABSTRAK

**Ali Akbar Suherlan:** Peran Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar Dalam Pengembangan Islam di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat (1994–2022)

Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar merupakan salah satu pesantren tertua di Jawa Barat telah melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan sebagai inti dari keberadaan sebuah pondok pesantren. Di Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar dalam pengkajian Kitab Kuning, sudah menerapkan Metode Amtsilati yaitu metode unik yang dapat membantu santri dengan cepat dalam mempelajari dan mengkaji Kitab Kuning.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan profil Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Selain itu juga untuk menjelaskan peran Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar dalam peningkatan dan pengembangan Islam di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat (1994-2022).

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu heuristik (pengumpulan sumber baik primer maupun sekunder), kritik, (tahapan untuk menyeleksi sumber yang terdiri dari kritik intern dan eksternal), selanjutnya tahapan interpretasi yaitu penafsiran sumber, dan tahapan terakhir adalah historiografi yang merupakan proses penulisan sejarah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar yang berusia 107 tahun dan didirikan oleh KH Sulaeman ini telah memainkan peran penting dalam pengembangan Islam khususnya di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Dalam kurun waktu 1994-2022, Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan Islam dengan mendirikan pendidikan formal, dari mulai Raudathul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan SMP Terpadu. Dari tiga pendidikan formal tersebut telah mencetak ribuan alumni. Pada tahun 1990, Pondok Pesantren Assalafiyyah Batujajar dalam bidang pendidikan non-formal berperan penting dalam pemberantasan buta huruf baca Al-Qur'an dengan mendirikan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan menggunakan metode Iqro.